

ABSTRACT

Background: Endometriosis is a benign gynecological tumor that attacks around 10-15% of women of reproductive age. The incidence of infertility in endometriosis patients in the world is 30-50%, which is high, which is a serious problem and needs special attention because it concerns women's quality of life and their hope of continuing descendants.

Objective: This study aims to determine the rate of spontaneous pregnancy after laparoscopy in endometriosis patients at Raden Mattaher Hospital Jambi in 2018-2022.

Method: This study was a descriptive study, with samples from medical record data of Endometriosis patients with infertility who underwent operative laparoscopy at Raden Mattaher Regional Hospital. The variables in this study were age, parity, BMI, and infertility duration.

Result: The total sample obtained was 40 samples, The spontaneous pregnancy rate after operative laparoscopy was found to be 37.5% with age < 30 years (27.5%), with normal BMI (25%), with parity 0 (35%), with infertility duration $\leq$ 2.5 years (27, 5%) and the average onset of spontaneous pregnancy was 5.73 months after operative laparoscopy.

Conclusion: Patients who became pregnant spontaneously after operative laparoscopy with indications of infertility due to endometriosis at Raden Mattaher Hospital Jambi were more likely to be <30 years old, normal BMI (18.5-22.9 kg/m²), parity 0, and duration of infertility $\leq$ 2.5 years.

Keyword: Spontaneous pregnancy, Operative laparoscopy, Endometriosis

ABSTRAK

Latar Belakang: Endometriosis merupakan tumor jinak ginekologi yang menyerang sekitar 10-15% kelompok wanita usia reproduktif. Angka kejadian infertilitas pada pasien endometriosis di dunia sebesar 30-50% yang termasuk tinggi merupakan suatu masalah serius dan perlu mendapatkan perhatian khusus karena menyangkut kualitas hidup perempuan dan harapan untuk melanjutkan keturunan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kehamilan spontan pasca laparoskopi pada pasien endometriosis di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018-2022.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan sampel dari data rekam medis pasien endometriosis dengan infertilitas yang dilakukan laparoskopi operatif di RSUD Raden Mattaher. Variabel penelitian ini adalah usia, paritas, IMT, dan durasi infertilitas.

Hasil: Total sampel yang didapatkan adalah 40 sampel, didapatkan angka kehamilan spontan pasca laparoskopi operatif 37,5% dengan usia < 30 tahun (27,5%), dengan IMT normal (25%), dengan paritas 0 (35%), dengan durasi infertilitas $\leq 2,5$ tahun (27,5%) dan rata-rata mulai terjadi kehamilan spontan 5,73 bulan pasca laparoskopi operatif.

Kesimpulan: Pasien yang hamil spontan pasca laparoskopi operatif dengan indikasi infertilitas akibat endometriosis di RSUD Raden Mattaher Jambi lebih banyak usia < 30 tahun, IMT normal (18,5-22,9 kg/m²), paritas 0, dan durasi infertilitas $\leq 2,5$ tahun.

Kata Kunci: Kehamilan Spontan, Laparoskopi Operatif, Endometriosis